



## INDEKS HARGA KONSUMEN NAIK

# Biaya Kuliah Berandil Besar Inflasi Kota Yogyakarta

**YOGYA (KR)** - Kota Yogyakarta pada Oktober 2022 mengalami inflasi 0,11 persen. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi adalah biaya akademi/ perguruan tinggi, naik 6,32 persen. Tingkat inflasi tahun kalender (Oktober 2022 terhadap Desember 2021) sebesar 5,45 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun (Oktober 2022 terhadap Oktober 2021) sebesar 6,67 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada Oktober 2022, di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 0,11 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114,32 pada September 2022 menjadi 114,45 pada Oktober 2022.

"Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Oktober 2022 yang memberikan andil ter-

besar adalah biaya akademi/ perguruan tinggi sebesar 6,32 persen dengan andil 0,15 persen. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi dengan andil terbesar adaah angkutan udara sebesar 7,49 persen dengan andil -0,12 persen" papar Sugeng di kantornya, Selasa (1/11).

Sugeng menyatakan inflasi tersebut disebabkan naiknya indeks harga konsumen kelompok pakaian dan alas kaki 0,29 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan, bahan bakar rumah tangga 0,25 persen, kelompok perleng-

kapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,17 persen, kelompok rekreasi serta olahraga dan budaya 0,26 persen. Selanjutnya kelompok pendidikan 2,38 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran 0,54 persen serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,45 persen.

"Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks adaah kelompok makanan -0,53 persen, kelompok kesehatan -0,03 persen, kelompok transportasi -0,58 persen serta kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan -0,10 persen," imbuhnya.

Terpisah, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Badan Pusat Statistik (BPS) Setianto mengatakan, laju inflasi pada Oktober 2022 sebesar 5,71 persen. Masih tingginya inflasi di bulan Oktober ini dikarenakan masih adanya imbas dari penyesuaian harga bahan minyak (BBM) pada

bulan September lalu. "Tekanan inflasi terlihat melemah pada bulan Oktober 2022, ini merupakan imbas penyesuaian harga BBM pada tanggal 3 September 2022, walaupun pada awal Oktober juga terjadi penurunan harga BBM terutama pertamax," kata Setianto di Jakarta, Selasa (1/11).

Dikatakan, BPS memantau inflasi di 90 kota di Indonesia dan laju inflasi di sebagian besar kota mulai melemah. Sebaran inflasi, untuk di Sumatera tertinggi di Padang 7,92 persen, di Jawa tertinggi di Serang 7,54 persen, di Bali Nusra tertinggi di Kupang inflasi 8,06 persen, dan Kalimantan tertinggi di Tanjung Selor 9,11 persen. Di Sulawesi tertinggi di Pare-pare mencapai 7,56 persen, untuk Maluku dan Papua, tertinggi di Jayapura 7,4 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Selor sebesar 9,11 persen dengan dan terendah terjadi di Ternate sebesar 3,32 persen. **(Ira/Lmg)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005